

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Aplikasi *Canva For Education*

Aplikasi Canva adalah aplikasi desain grafis yang digunakan untuk membuat grafis media sosial, presentasi, poster, dokumen dan konten visual lainnya. Aplikasi ini juga menyediakan beragam contoh desain untuk digunakan. Canva terdiri dari dua jenis layanan, yakni gratis dan berbayar serta menyediakan fitur-fitur atau kegunaannya untuk Pendidikan, sehingga Canva dapat menjadi alat bantu kreativitas dan kolaborasi untuk semua kelas. Mengembangkan kreativitas dan keterampilan kolaboratif, membuat pembelajaran visual dan komunikasi menjadi mudah dan menyenangkan. Melalui program Kemdikbud dengan pemberian akun belajar.id kepada seluruh guru jenjang SD, SMP, SMA, SMK dan SLB, maka akun belajar ini bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi. Salah satu pemanfaatan akun belajar.id, yaitu bisa dimanfaatkan untuk mendaftar pada *platform Canva For Education*.

Canva for Education adalah platform desain grafis yang dirancang khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan. Platform ini menawarkan berbagai fitur dan alat yang memungkinkan pendidik dan peserta didik untuk membuat materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Beberapa penelitian dan literatur terkait Canva for Education telah menunjukkan bahwa penggunaan alat ini dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa.

Berikut adalah manfaat dari Canva for Education bagi guru dan siswa:

1. Peningkatan Kreativitas dan Keterlibatan Siswa

Menurut penelitian oleh Yang, Y., & Wang, Z. (2020), penggunaan Canva for Education dalam pembelajaran membantu meningkatkan kreativitas siswa. Mereka menemukan bahwa siswa yang menggunakan Canva lebih termotivasi untuk menyelesaikan tugas dan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, mereka lebih cenderung menghasilkan karya yang lebih kreatif dibandingkan dengan metode konvensional.

2. Kemudahan dalam Membuat Materi Pembelajaran

Penelitian oleh Brown, J., & Smith, A. (2021) menunjukkan bahwa Canva for Education memudahkan guru dalam membuat materi pembelajaran yang menarik. Dengan berbagai template yang disediakan, guru dapat dengan cepat membuat presentasi, poster, infografis, dan video yang menarik tanpa memerlukan keahlian desain grafis yang mendalam. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan Canva membantu menghemat waktu dan tenaga dalam persiapan materi ajar.

3. Pengembangan Keterampilan Digital

Menurut Lopez, M., & Gonzalez, R. (2022), penggunaan Canva for Education juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan digital siswa. Mereka menyatakan bahwa melalui pembuatan berbagai proyek

menggunakan Canva, siswa belajar menguasai alat digital, mengembangkan keterampilan desain, dan meningkatkan pemahaman mereka tentang media digital. Penelitian ini menyoroti pentingnya integrasi alat digital dalam kurikulum untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

4. Kolaborasi dan Pembelajaran Aktif

Penelitian oleh Thompson, L., & Garcia, P. (2023) menunjukkan bahwa Canva for Education mendukung kolaborasi antar siswa. Dengan fitur yang memungkinkan kerja tim, siswa dapat bekerja bersama-sama dalam proyek desain, berbagi ide, dan memberikan umpan balik satu sama lain. Penelitian ini menemukan bahwa kolaborasi melalui Canva meningkatkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa serta mendorong pembelajaran aktif.

Sementara itu manfaat canva for education menurut info pada laman canva yang bisa kita dapatkan ketika memiliki akun canva for education adalah sebagai berikut:

a. Hemat waktu dengan template siap pakai

Akses ribuan template pendidikan berkualitas tinggi untuk setiap mata pelajaran, kelas, dan keterampilan. Mulai dari Bahasa Indonesia, IPA dan Matematika, hingga bahasa Inggris, IPS, dan banyak lagi. Canva for Education dapat digunakan untuk semua mata pelajaran. Kita juga bisa menemukan lembar kerja, rencana pelajaran, presentasi, poster,

laporan, dan banyak lagi, semuanya siap untuk disesuaikan dengan kebutuhan belajar siswa.

- b. Guru bisa menuangkan berbagai kreativitas dalam membuat media dengan akses canva pro atau Canva for Education
- c. Guru bisa membuat tugas grafis kepada anak-anak baik secara individu maupun kelompok. Tugas ke bisa dibagikan di Google Classroom.
- d. Canva juga memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dalam membuat tugas yang diberikan guru. Tugas bisa dikerjakan bersama walaupun anak-anak sedang PJJ. Hal ini karena file bisa dishare kepada orang lain dan bisa diatur settingnya bisa edit atau hanya bisa melihat saja. Untuk kolaborasi berarti setting dibuat tim bisa saling mengedit.

Ada banyak template dan desain yang tersedia, bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran digital, diantaranya bahan paparan materi, e-modul, komik pembelajaran, poster pendidikan dan lain-lain. Sementara *canva for education* adalah adalah canva dengan akses *freemium* (premium gratis) untuk para guru dan siswa. Seperti akun premium atau pro berbayar, Canva memberikan fasilitas *pro* tersebut secara cuma-cuma untuk guru. Sehingga guru dapat membuat presentasi, dekorasi kelas, infografis, lembar kerja, rencana pelajaran, dan banyak lagi secara bebas tanpa harus membayar.

Tantangan dalam Penggunaan Canva for Education

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan, penggunaan Canva for Education juga menghadapi beberapa tantangan. Menurut penelitian oleh

Williams, K., & Taylor, S. (2019), beberapa guru merasa kesulitan dalam mengintegrasikan Canva ke dalam kurikulum karena kurangnya pelatihan dan dukungan teknis. Selain itu, keterbatasan akses internet dan perangkat di beberapa sekolah juga menjadi kendala dalam penerapan Canva secara maksimal.

Canva adalah *platform* berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik. Berdasarkan info pada web *canva for education*, berikut kelebihan jika kita telah mendapatkan akunnya yaitu:

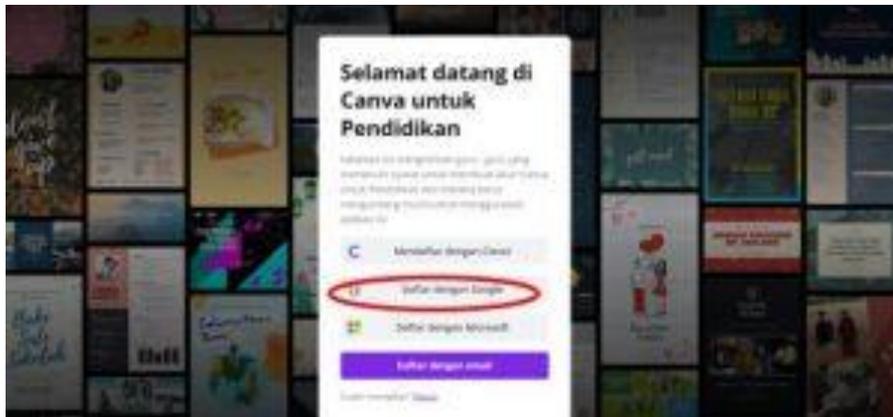
1. Lebih dari 420.000 template
2. Lebih dari 75 juta foto stok, video, dan grafis premium yang dapat digunakan secara gratis
3. Lebih dari 3.000 font
4. Publikasikan tugas dan aktivitas untuk siswa Kamu
5. Akses konten Kamu dari Google Drive, Dropbox, dan Folder
6. Buat desain Kamu menarik dengan Bitmoji, Giphy, dan YouTube
7. Bagikan desain Kamu melalui Google Classroom, Microsoft Teams, dan

Dengan berbagai kelebihan yang diperoleh oleh guru yang berhasil mendaftarkan akun belajar.id nya, maka guru bisa menggunakan berbagai fasilitas desain grafis baik gambar maupun video secara gratis untuk membuat media pembelajaran digital secara maksimal dan menarik bagi siswa. Untuk bisa mendapatkan akun *canva for education* maka guru bisa mendaftar dengan menggunakan akun belajar.id. Untuk mendaftar di *canva for education* maka guru terlebih dahulu menyiapkan sertifikat pendidik dan akun belajar.id nya. Selanjutnya ikuti langkah-langkah berikut ini:

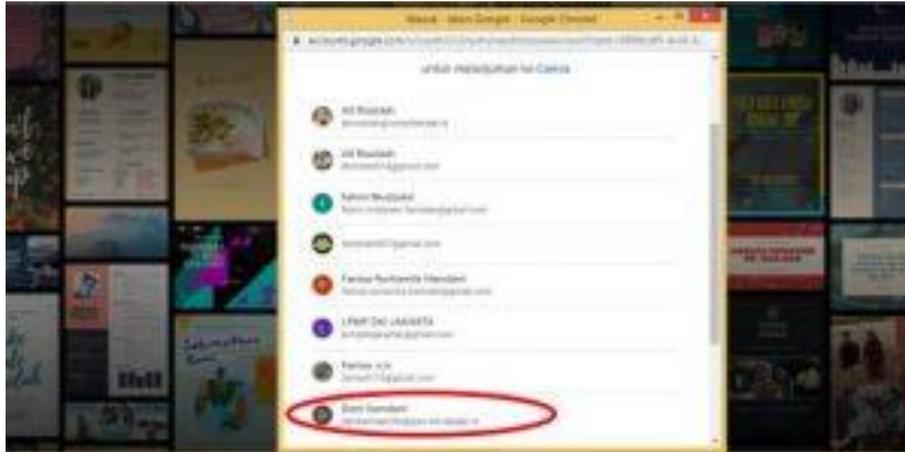
1. Mengakses alamat web https://www.canva.com/id_id/pendidikan/
2. Setelah masuk alamat web kita diarahkan untuk melakukan pendaftaran.
Untuk mendaftar klik daftar sekarang.



3. Lalu kita akan mendaftar dengan akun gmail



4. Selanjutnya masukan akun belajar.id kita

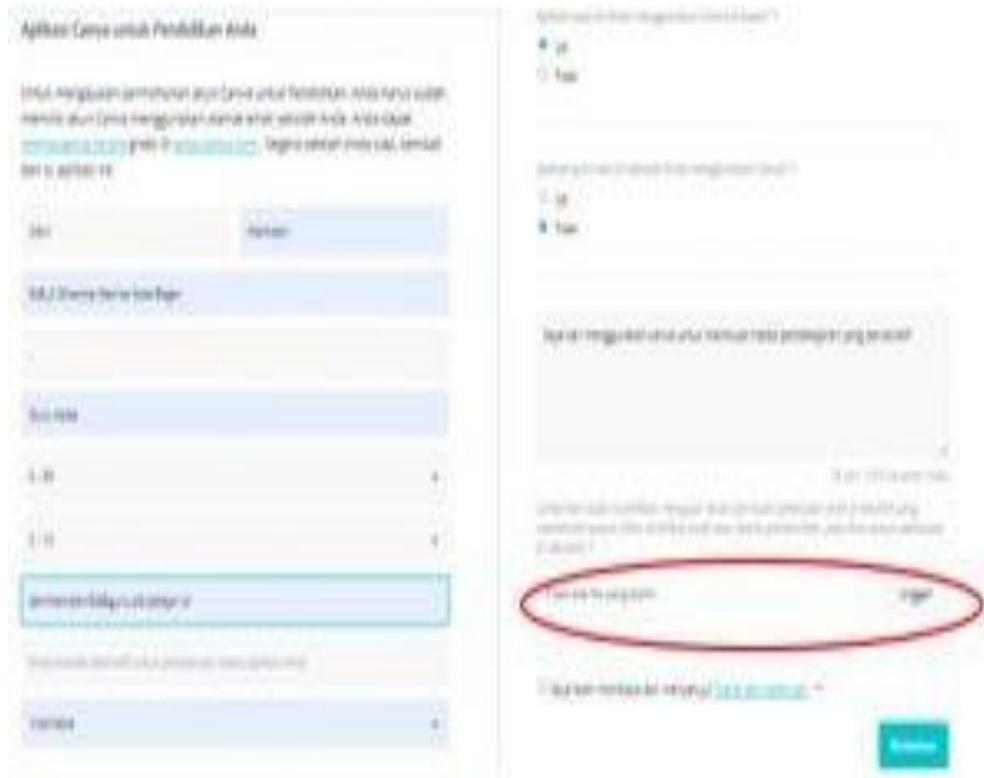


5. Setelah memasukan akun belajar.id, silahkan klik ajukan akun sekarang

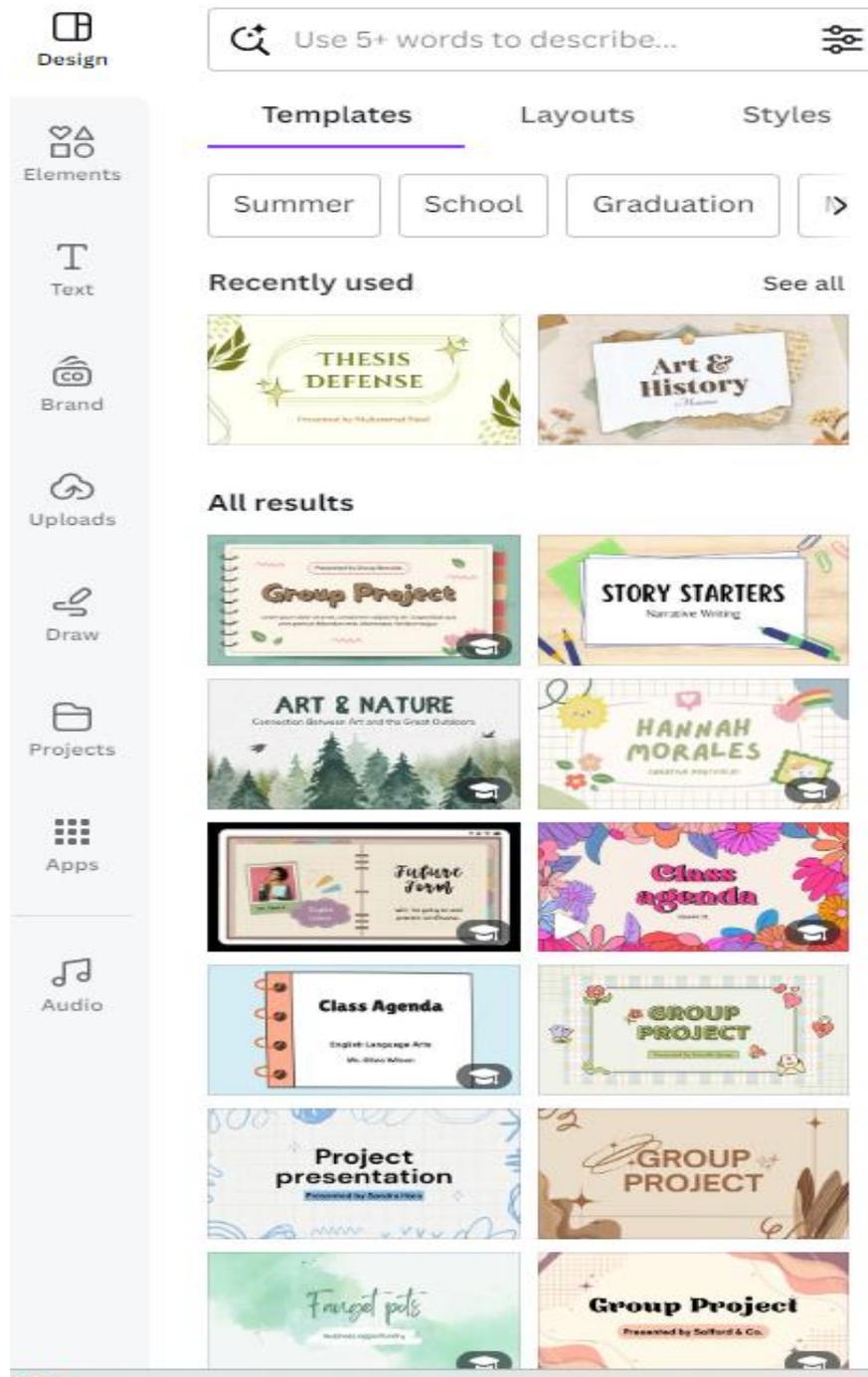


6. Langkah selanjutnya adalah mengisi form pengajuan akun

Pada bagian ini silahkan isi data-data yang diminta sampai lengkap, termasuk pada bagian akhir kita diminta untuk mengupload file bukti kualifikasi mengajar (bisa SK Penetapan Profesi Guru)



Setelah mendaftar akun *canva for education* dengan akun belajar, maka nanti tinggal tunggu persetujuan admin canva pada gmail kita. Setelah disetujui pengajuan akun canva premium dengan akun belajar.id, maka guru dapat memanfaatkan berbagai fitur desain grafis yang berbagai pilihan template menarik untuk membuat media pembelajaran. Berikut ini adalah contoh template dari video presentasi pendidikan



B. Kemampuan Menulis Ringkasan

Akhadiah (1996:158) mengatakan bahwa menulis pada hakikatnya adalah menyajikan gagasan, pendapat, perasaan atau sikap ke dalam bentuk tulisan untuk disampaikan kepada khalayak tertentu. Senada dengan

pendapat tersebut, Lawrence dalam (Saddhono dan Slamet, 2012:96) menyatakan bahwa menulis adalah mengkomunikasikan apa dan bagaimana pikiran penulis. Keraf (2004:299) mendefinisikan ringkasan (*Precis*) adalah suatu cara yang efektif untuk menyajikan suatu karangan yang panjang dalam bentuk yang singkat. Senada dengan pendapat tersebut, Akhadiyah (1996:108), mengatakan suatu ringkasan bertolak dari penyajian suatu karya asli secara singkat, karena itu ringkasan merupakan suatu keterampilan untuk mengadakan reproduksi dari hasil yang sudah ada. Ringkasan merupakan penyajian singkat dari suatu karangan asli tetapi dengan tetap mempertahankan urutan isi dan sudut pandangan pengarang asli, sedangkan perbandingan bagian atau bab dari karangan asli secara proporsional tetap dipertahankan dalam bentuknya yang singkat itu (Keraf, 2004:300).

Menurut Keraf (2004:302) ada beberapa pegangan yang dipergunakan untuk membuat ringkasan yang baik dan teratur, adalah sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama yang harus dilakukan oleh penulis ringkasan adalah membaca naskah asli satu atau dua kali, kalau perlu diulang hingga beberapa kali, untuk mengetahui kesan umum tentang karangan umum secara menyeluruh. Penulis ringkasan perlu juga mengetahui maksud pengarang dan sudut pandangan pengarang.
- 2) Bila penulis sudah menangkap maksud, kesan umum, dan sudut pandangan pengarang asli, maka sekarang ia harus memperdalam dan mengkonkretkan semua hal itu. Tindakan atau langkah yang harus dikerjakan adalah membaca kembali karangan itu bagian demi bagian, alinea demi alinea sambil mencatat semua gagasan yang penting dalam

bagian atau alinea itu.

- 3) Dengan mempergunakan catatan-catatan sebagai yang diperoleh pada langkah kedua dan kesan umum yang diperoleh pada langkah pertama, maka penulis sudah siap untuk membuat ringkasan yang dimaksud. Karena catatan yang dibuat sesuai dengan urutan dalam karangan asli, maka soal urutan isi tidak menjadi masalah. Yang harus diperhatikan adalah bahwa dengan catatan tadi, ia harus menyusun kalimat-kalimat baru, merangkaikan semua gagasan tadi ke dalam suatu wacana yang jelas dan dapat diterima akal sehat, dan sekaligus menggambarkan kembali isi dari karangan asli.
- 4) Dengan membuat reproduksi sebagai yang telah diuraikan dalam langkah yang ketiga, belum tentu pengarang sudah mengerjakan segala sesuatunya dengan sebaik-baiknya.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar ringkasan itu diterima sebagai suatu tulisan yang baik sebagai berikut:

- (a) Sebaiknya dalam menyusun ringkasan dipergunakan kalimat tunggal daripada kalimat majemuk. Kalimat majemuk menunjukkan bahwa ada dua gagasan atau lebih yang bersifat paralel.
- (b) Bila mungkin ringkaskanlah kalimat menjadi frasa, frasa menjadi kata. Begitu pula rangkaian gagasan yang panjang hendaknya diganti dengan suatu gagasan sentral saja. Ini tidak berarti bahwa cara kerja ringkasan hanya merupakan kalimat-kalimat saja.
- (c) Jumlah alinea tergantung dari jumlah topik utama yang akan dimasukkan dalam ringkasan.

- (d) Bila mungkin semua keterangan atau kata sifat dibuang; kadang-kadang sebuah kata sifat atau keterangan masih dipertahankan untuk menjelaskan gagasan umum yang tersirat dalam rangkaian keterangan, atau rangkaian kata sifat yang terdapat dalam naskah.
- (e) Pertahankan susunan gagasan asli, serta ringkaskanlah gagasan-gagasan itu dalam urutan seperti naskah asli.
- (f) Untuk membedakan ringkasan atau sebuah tulisan biasa atau bahasa tak langsung dan sebuah pidato atau ceramah (bahasa langsung) yang mempergunakan sudut pandang orang pertama tunggal atau jamak maka ringkasan pidato atau ceramah itu harus ditulis dengan sudut pandang orang ketiga.
- (g) Biasanya untuk suatu ringkasan ditentukan pada panjang ringkasan akhirnya.

Kusumah (2002:16) mengemukakan empat langkah menulis ringkasan, yaitu membaca, menyeleksi, menulis, dan membandingkan. Keempat langkah menulis ringkasan tersebut adalah:

- 1) Membaca: pada langkah ini pembuat ringkasan harus membaca dan mengkaji secara seksama bahan bacaan yang hendak dirangkum.
- 2) Menyeleksi: tujuan dari langkah kedua ini adalah untuk memilah-milah bagian inti dan bukan inti, menyeleksi ide pokok dan ide penjelasnya. Ide-ide pokok penulis dikumpulkan untuk dijadikan dasar bagi penulisan rangkuman.
- 3) Menulis: setelah ide-ide pengarang kita kumpulkan, kemudian kita tulis ulang dalam wujud yang lebih singkat yang berbeda dari wujud semula.

Hal ini penting yang harus kita perhatikan dalam langkah ini adalah merekonstruksi ide, menyaring, serta memadatkannya tanpa mengganggu keutuhan dan keaslian maksud penulisan aslinya.

- 4) Membandingkan: langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil ringkasan kita dengan teks aslinya.
- 5) Inti bacaan direproduksi dengan bahasa sendiri.
- (6) Jika hendak menyertakan ide penjelas, maka ide penjelas dimaksud harus benar-benar terpilih, yakni yang memberi sokongan berarti bagi ide pokoknya. Tidak boleh menyertakan ide lain di luar ide asli penulisnya.

Pentingnya Menulis Ringkasan dalam Pembelajaran

Menulis ringkasan materi adalah keterampilan penting dalam proses pembelajaran yang membantu siswa memahami dan mengingat informasi yang telah dipelajari. Menurut Brown & Day (1983), menulis ringkasan melibatkan proses kognitif yang kompleks di mana siswa harus mengidentifikasi informasi utama, mengeliminasi detail yang tidak relevan, dan menyusun ulang informasi dengan cara yang singkat dan padat. Aktivitas ini tidak hanya meningkatkan pemahaman tetapi juga keterampilan berpikir kritis siswa.

Metode dan Teknik Menulis Ringkasan

Beberapa teknik efektif dalam menulis ringkasan telah diidentifikasi dalam literatur. Contoh-contoh metode ini meliputi:

1. **Metode Parafrase:**

Menurut Friend (2000), parafrase adalah teknik di mana siswa menulis ulang teks dengan kata-kata mereka sendiri sambil tetap mempertahankan makna asli. Ini membantu siswa menginternalisasi informasi dan mengembangkan pemahaman yang lebih dalam.

2. **Metode Struktur Tekstual:**

Meyer & Freedle (1984) menunjukkan bahwa memahami struktur tekstual, seperti pengenalan bagian-bagian utama teks (pendahuluan, isi, dan kesimpulan), mempermudah siswa dalam menyusun ringkasan yang efektif. Dengan memahami struktur, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi ide-ide utama dan menghubungkannya satu sama lain.

3. **Metode Garis Besar (Outline):**

Menurut Robinson & Katayama (2006), membuat garis besar sebelum menulis ringkasan membantu siswa mengorganisasi informasi secara sistematis. Teknik ini memungkinkan siswa untuk melihat gambaran keseluruhan materi dan menentukan poin-poin utama yang harus disertakan dalam ringkasan.

Manfaat Menulis Ringkasan

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa menulis ringkasan memiliki banyak manfaat, termasuk:

1. Peningkatan Pemahaman dan Retensi Informasi:

Menurut Kintsch & van Dijk (1978), proses menulis ringkasan membantu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan meningkatkan retensi informasi dalam jangka panjang.

2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis:

Bloom (1956) menyatakan bahwa menulis ringkasan melibatkan analisis, sintesis, dan evaluasi informasi, yang merupakan keterampilan berpikir kritis tingkat tinggi. Melalui proses ini, siswa belajar mengevaluasi informasi secara kritis dan menyusunnya kembali dengan cara yang bermakna.

3. Peningkatan Keterampilan Menulis:

Penelitian oleh Graham & Perin (2007) menunjukkan bahwa latihan menulis ringkasan secara rutin dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, termasuk kemampuan mengorganisasi ide, menggunakan kosakata yang tepat, dan menyusun kalimat dengan baik.

Tantangan dalam Menulis Ringkasan

Meskipun menulis ringkasan memiliki banyak manfaat, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi siswa, seperti:

1. Kesulitan Mengidentifikasi Informasi Utama:

Menurut Rinehart, Stahl, & Erickson (1986), beberapa siswa kesulitan membedakan antara informasi utama dan detail yang tidak relevan, yang dapat menghambat kemampuan mereka untuk menulis ringkasan yang efektif.

2. Kurangnya Keterampilan Menyusun Kalimat:

Menurut Graham & Harris (2005), beberapa siswa memiliki keterbatasan dalam menyusun kalimat yang baik dan koheren, yang dapat mempengaruhi kualitas ringkasan yang mereka buat.

3. Ketidakmampuan Menyusun Informasi Secara Logis:

Penelitian oleh Hidi & Anderson (1986) menunjukkan bahwa beberapa siswa kesulitan menyusun informasi secara logis dan kohesif, yang dapat membuat ringkasan mereka kurang terstruktur dan sulit dipahami.

Dapat disimpulkan menulis ringkasan adalah keterampilan penting yang dapat meningkatkan pemahaman, retensi informasi, dan keterampilan berpikir kritis siswa. Berbagai teknik dan metode dapat digunakan untuk membantu siswa menulis ringkasan yang efektif. Namun, tantangan dalam mengidentifikasi informasi utama, menyusun kalimat, dan menyusun informasi secara logis perlu diatasi melalui bimbingan dan latihan yang tepat. Dengan demikian, menulis ringkasan dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan keterampilan akademik siswa.

C. Video Presentasi

Daryanto (2010) menyatakan bahwa video merupakan media penyampaian sinyal audio yang dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Menurut Zabidi (2019) menerangkan bahwa materi akan lebih mudah dipahami dengan menggunakan video pembelajaran, karena melalui video peserta didik tidak hanya mendengar materi seperti ketika pendidik menjelaskan tanpa media. Video dapat memvisualkan materi secara nyata, karena dengan video akan menampilkan gambar, gerakan dan suara layaknya melihat objek asli yang memberikan peraga. Pendapat tersebut menerangkan bahwa melalui video sebagai media audiovisual yang dapat membantu menyampaikan materi yang sulit menjadi lebih mudah dipelajari.

Menurut Sadiman (2011) kelebihan media video diantaranya: (1) dapat menarik perhatian, (2) dapat merekam dengan menyiarkan informasi dalam jumlah besar penonton, (3) dapat menghemat waktu dan diputar berulang, (4) dapat mengamati objek lebih dekat objek yang bergerak atau objek berbahaya, (5) dapat diatur keras lemahnya suara dan disisipikomentar, (6) dapat memproyeksi dan membekukan gambar untuk diamati seksama, (7) dapat disesuaikan penyajian kontrasnya sesuai tempat. Meskipun memiliki beberapa kelebihan, media video juga memiliki kelemahan yaitu: (1) perhatian penonton sulit dikuasai, (2) sifat komunikasinya bersifat satu arah dan perlu diimbangi dengan umpan balik dalam bentuk yang lain, (3) kurang menampilkan detail dari objek secara sempurna, (4) perlu peralatan yang kompleks dan mahal. Pengenalan Video Presentasi dalam Pendidikan

Video presentasi adalah media yang efektif dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran. Dengan kombinasi elemen visual dan audio, video presentasi mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah pemahaman materi yang kompleks. Menurut Mayer (2009), penggunaan multimedia dalam pendidikan, termasuk video presentasi, dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi karena memanfaatkan dual channel processing, di mana informasi diproses melalui saluran visual dan auditori.

Canva for Education dalam Pembuatan Video Presentasi

Canva for Education adalah alat desain grafis yang memungkinkan pendidik dan siswa untuk membuat berbagai jenis konten visual, termasuk video presentasi. Platform ini menyediakan berbagai template, elemen desain, dan alat pengeditan yang memudahkan pengguna untuk membuat video presentasi yang menarik dan profesional tanpa memerlukan keahlian teknis yang mendalam.

Manfaat Video Presentasi dengan Canva for Education

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa:

Menurut penelitian oleh Johnson & Christensen (2019), penggunaan video presentasi yang dibuat dengan Canva for Education dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar ketika materi disajikan dalam bentuk video yang menarik dan interaktif.

2. Kemudahan Penggunaan:

Penelitian oleh Smith & Brown (2020) menunjukkan bahwa Canva for Education sangat user-friendly, sehingga guru dan siswa dapat dengan mudah membuat video presentasi tanpa memerlukan keahlian desain grafis. Fitur drag-and-drop dan berbagai template yang disediakan memudahkan proses pembuatan konten.

3. Pengembangan Keterampilan Digital:

Menurut Lopez & Gonzalez (2022), penggunaan Canva for Education membantu siswa mengembangkan keterampilan digital yang penting, termasuk kemampuan menggunakan alat desain digital, memahami prinsip-prinsip desain, dan mengedit video. Keterampilan ini sangat berharga dalam konteks pendidikan modern yang semakin mengandalkan teknologi.

4. Fleksibilitas dalam Penyampaian Materi:

Penelitian oleh Thompson & Garcia (2023) menemukan bahwa video presentasi memungkinkan guru untuk menyampaikan materi secara fleksibel. Video dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga siswa dapat belajar dengan kecepatan mereka sendiri. Ini sangat membantu terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau blended learning.

Tantangan dalam Penggunaan Video Presentasi dengan Canva for Education

1. Keterbatasan Akses Teknologi:

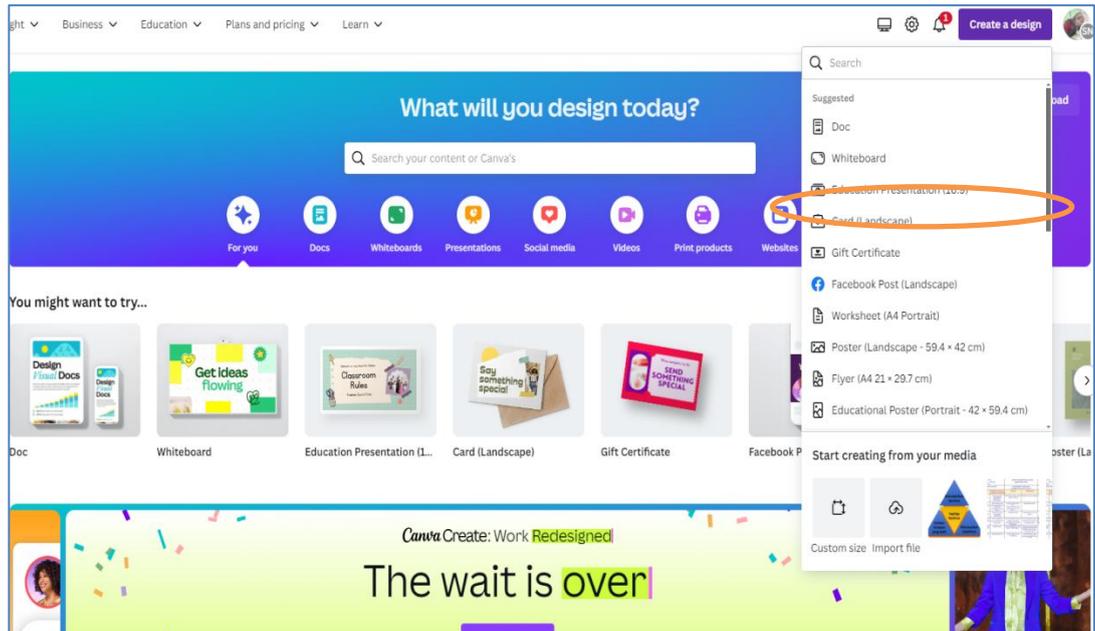
Menurut Williams & Taylor (2019), salah satu tantangan utama dalam penggunaan Canva for Education adalah keterbatasan akses teknologi. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk membuat dan mengakses video presentasi.

2. Kebutuhan Pelatihan dan Dukungan:

Penelitian oleh Green & Roberts (2020) menunjukkan bahwa guru memerlukan pelatihan dan dukungan yang cukup untuk memaksimalkan penggunaan Canva for Education. Tanpa bimbingan yang tepat, beberapa guru mungkin merasa kesulitan dalam mengintegrasikan alat ini ke dalam pembelajaran mereka.

3. Kualitas Video:

Menurut Chen & Lee (2021), meskipun Canva for Education menyediakan berbagai alat dan template, kualitas video yang dihasilkan mungkin tidak sebanding dengan video yang dibuat menggunakan perangkat lunak profesional. Hal ini dapat mempengaruhi efektivitas penyampaian materi jika video tidak menarik atau sulit dipahami.



D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dikembangkan dari penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi canva. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu.

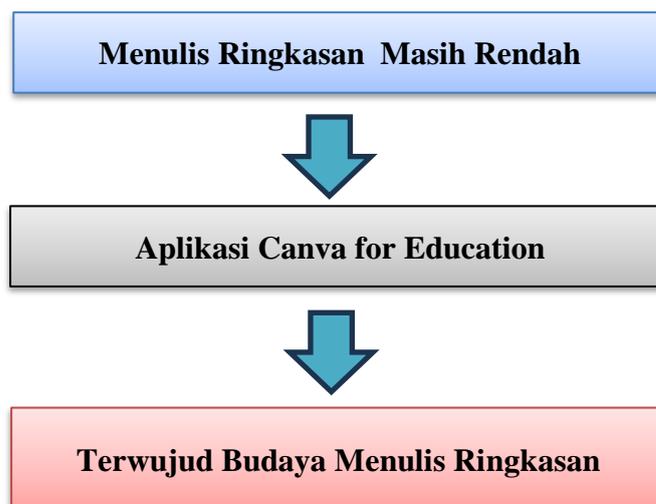
1. Atikah Wulandari. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Teks Deskripsi Dengan Aplikasi Canva Untuk Peserta Didik KELAS VII. <http://digilib.unila.ac.id/72261>
2. Amril Huda M, Wahdini Anna Filla dan Adam Mudinillah. (2022). Pemanfaatan Video Pembelajaran Menggunakan *Canva* Pada Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar. JURNAL ILMIAH BINA EDUKASI ISSN 1979-8598 E-ISSN: 2655-8378 <http://journal.binadarma.ac.id/index.php/jurnalbinaedukasi> Vol. 15, No. 1, Juni 2022, 14 – 31.
3. Nova Marwadi dan Syamsul Sodiq. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran Menyusun Teks Iklan Kelas XII DKV 2 SMKN

13 Surabaya. Pemanfaatan Aplikasi Canva pada Pembelajaran *Bapala*
Volume 9, Nomor 8 Tahun 2022, hlm. 198-207.

E. Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran menulis ringkasan materi siswa kelas VI SDN Bangunrejo Kidul 2 Kecamatan Kedunggalar Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024 selama ini mengalami proses yang belum menghasilkan siswa-siswa yang bisa menulis ringkasan dengan benar. Kendalanya dapat dilihat dari nilai hasil belajar peserta didik yang belum mencapai KKM, bahkan hanya beberapa orang siswa saja yang betul-betul lulus KKM pada pelajaran tersebut.

Kondisi ini lebih disebabkan karena kurangnya keaktifan siswa dalam merespon guru dalam kelas, serta kurang menariknya metode penyampaian guru. Menurut hemat peneliti, salah satu cara yang mampu menyelesaikan permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan Canva for Education yang memiliki banyak fitur-fitur menarik yang dapat memotivasi siswa dalam menulis ringkasan materi dalam bentuk video presentasi.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Penerapan Aplikasi Canva for Education dalam Pembelajaran Menulis Ringkasan Materi dalam Bentuk Video Presentas

